



Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Jenjang PAUD di TK Kartika Kota Batu

Ayu Asmah^{1*}

²Program Studi PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
e-mail: ayuasmah@unikama.ac.id

* Corresponding Author

Article Info: Submitted: 1 Juni 2024 | Revised: 20 Juni 2024 | Accepted: 29 Juni 2024

Abstrak. Salah satu implementasi kurikulum merdeka adalah penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) pada setiap satuan pendidikan. KOSP merupakan dokumen wajib bagi setiap jenjang satuan pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. KOSP PAUD dikembangkan dan dikelola dengan mengacu kepada struktur kurikulum dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan menyelaraskannya dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah sekitar. Setiap satuan pendidikan punya wewenang dalam mengembangkan kurikulum operasional, baik dalam menentukan format dan sistematika penyusunan. TK Kartika Kota Batu merupakan salah satu lembaga yang dalam penyelenggaraan pendidikan untuk anak usia dengan menggunakan kurikulum merdeka. Bentuk nyata mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu dengan menyusun dan mengembangkan kurikulum operasional sekolah sesuai dengan karakteristik lembaga, peserta didik dan lingkungan sekitar. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para guru dan pemangku kebijakan di TK Kartika mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka dalam penyusunan KOSP.

Kata Kunci: Kurikulum merdeka, KOSP, PAUD

PENDAHULUAN

Mitra pengabdian ini adalah TK Kartika. TK ini telah berdiri sejak tanggal 14 Maret 1984 yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Kartika kurang lebih sudah 39 tahun. Sejarah berdirinya TK Kartika diprakarsai oleh masyarakat Translok atau pemukiman pensiunan dari TNIAD, karena pada waktu itu banyak orang tua yang berminat menyekolahkan anaknya di TK, akan tetapi terhalang oleh jarak tempuh yang jauh. Hasil diskusi dari masyarakat, kemudian menemukan ide untuk mendirikan sekolah TK di lingkungan Translok. Pada waktu itu meskipun tercetus ide untuk mendirikan sekolah, tapi masih belum ada wacana lokasi yang tepat untuk sekolah tersebut. Meskipun lokasi sekolah belum ditemukan, akan tetapi masyarakat memutuskan untuk membuat

susunan pengurus yayasan dari sekolah tersebut. Susunan pengurus Yayasan sekolah pada waktu itu, antara lain; (1) Penasehat: Bapak Akip; (2) Ketua yayasan: Alm. Bapak Moesjiar; (3) sekretaris: Alm. Bapak Hariadi; (4) bendahara: Alm. Bapak Moejoko (5) humas: Bapak M. Shochip. Setelah kepengurusan dari yayasan sekolah terbentuk, kemudian pengurus mendapatkan tanah waqof untuk sekolah dan mushola dari seorang warga dan dibangun dengan swadaya masyarakat pemukiman Translok Sisir. TK Kartika yang terletak di Jalan Imam Bonjol gang 4 nomor 50 Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu. TK Kartika sudah mempunyai Surat Keputusan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-0040062.AH.01.04 tahun 2016 tentang pengesahan badan hukum Yayasan Pendidikan TK Kartika Sisir Batu dan sudah berstatus lembaga terakreditasi nilai Baik pada tahun 2017. Letak geografis TK Kartika sangat strategis, karena terletak dekat jalan raya dan aman untuk anak, berdekatan dengan fasilitas umum warga dan mudah untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar karena kondisi halaman yang terbatas sehingga sekolah harus mampu menyesuaikan kondisi lingkungan untuk mewujudkan situasi belajar yang aman dan nyaman.

TK Kartika memiliki guru empat orang dari wilayah yang berbeda di kota Batu. Kualifikasi pendidikan semua guru berijazah S1 dan kepala sekolah berijazah S2 jurusan PAUD. Dari empat guru tersebut, ada dua orang guru yang berijazah kependidikan jurusan Bahasa Indonesia, dan dua orang dari jurusan PAUD. Latar belakang pendidikan yang berbeda ini tidak menyurutkan semangat guru TK Kartika untuk terus mengembangkan kompetensinya. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi tersebut antara lain; (1) membuat program rapat kerja dan workshop setiap semester; (2) melakukan program supervisi secara berkala; dan (3) mengajak guru membuat karya tulis ilmiah.

Sarana prasarana yang dimiliki mitra dalam kategori cukup, memiliki 4 ruang kelas, 2 kamar mandi, tempat cuci tangan, dapur semi permanen dan ruang belajar bersama berdampingan dengan kantor kepala sekolah. Fasilitas ini dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk memfasilitasi pembelajaran anak, pembelajaran tidak harus berorientasi pada lengkap dan indahnya fasilitas, tetapi lebih menekankan pada pemanfaatannya. Tahun 2022 TK Kartika mendapatkan dana hibah dari provinsi Jawa Timur untuk membuat ruang kelas baru, dengan keberadaan lokal yang bertambah, kualitas pembelajaran harus lebih ditingkatkan. Adapun sumber pendanaan di TK Kartika diambil dari subsidi walimurid berupa SPP, BOP PAUD dan BOSDA.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengelola pembelajaran yang *enjoy learning* dengan memilih model pembelajaran sentra. Model ini dirasa sesuai dengan keadaan dan berpusat pada anak/ *student center*. Sentra yang dikembangkan antara lain: sentra persiapan, sentra balok, sentra seni dan peran, dan sentra eksplorasi. Setiap akhir tahun pembelajaran wakil kepala sekolah bidang kurikulum menghitung jumlah hari efektif dalam satu tahun, kemudian dilakukan penghitungan sesuai prosentase kebutuhan belajar di sentra dan sesuai tahap perkembangan anak. Prosentase untuk anak kelompok B adalah 60% dari jadwal berada di sentra persiapan, sedangkan sentra yang lain sebanyak 40%. Untuk kelompok A prosentase belajar di sentra eksplorasi sebanyak

60%, karena pada tahap usia ini anak perlu dimaksimalkan perkembangan sensorialnya. Dan 40% jadwal untuk kelompok A berada pada sentra balok, seni dan persiapan.

Mitra telah melakukan berbagai perubahan sesuai dengan arahan dari pemerintah yaitu Kurikulum Merdeka. Pemerintah mencanangkan kurikulum merdeka mulai dari jenjang PAUD sampai jenjang menengah. Kurikulum bagi sebuah lembaga merupakan acuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Kurikulum adalah kerangka kerja (*framework*) berisi rencana dan implementasi sebuah program. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Permasalahan mitra untuk saat ini adalah perlunya pendampingan dan pembimbingan secara intens dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Salah satunya yaitu dalam mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP), yaitu kurikulum yang memandu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum operasionalnya. KOSP yang mengacu pada kurikulum merdeka tidak jauh berbeda dengan KTSP pada saat masih diberlakukan kurikulum 2013. Perbedaan yang menonjol yaitu struktur kurikulum, program pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dan penilaian. Sehingga tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para guru dan pemangku kebijakan di TK Kartika mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka dalam penyusunan KOSP.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan pada satuan pendidikan untuk anak usia dini dengan rentang usia 4-6 tahun. Lembaga pengabdian yaitu TK Kartika Kecamatan Sisir Kota Batu. Pengabdian di TK Kartika Kota Batu dilakukan dalam bentuk pendampingan secara langsung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sejak mulai diberlakukan kurikulum Merdeka untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendampingan dilakukan secara bertahap, yaitu workshop kurikulum Merdeka, penyusunan KOSP. Mitra utama dalam pengabdian ini adalah TK Kartika yang berada di Kelurahan Sisir Kota Batu. Keberadaan TK Kartika memberikan pelayanan masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra putrinya di jenjang Taman Kanak-Kanak (TK).

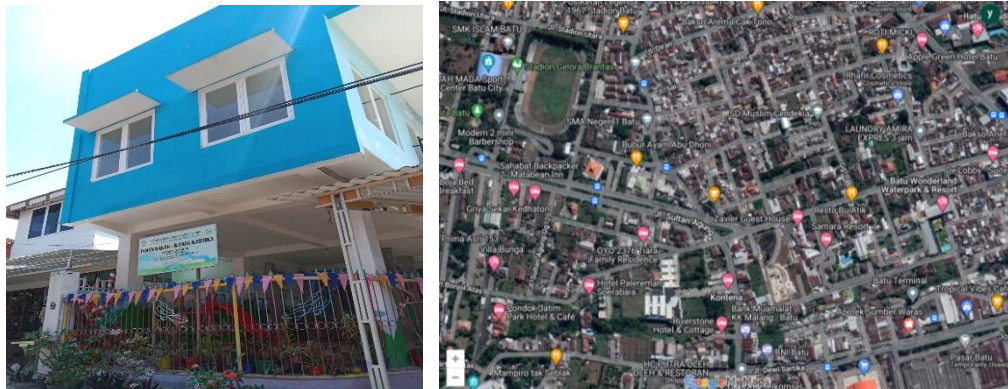
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa upaya untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru untuk menyusun KOSP Kurikulum Merdeka. Kurikulum tingkat satuan pendidikan atau disebut Kurikulum Operasional Satuan PAUD merupakan kurikulum yang dibuat oleh satuan PAUD sesuai dengan karakteristik satuan, seperti keadaan lingkungan, peserta didik, pendidik, sarana dan prasarana, biaya, nilai-nilai yang mendasari, dan program yang akan dilakukan oleh satuan PAUD (Kemendikbudristek Dikti:2022). Setiap perubahan selalu membawa dampak bagi

lembaga dan peserta didik. Menurut Asnawi, et.al dalam Jannah (2023: 193) menyatakan bahwa perubahan kurikulum berdampak positif dan negatif untuk kualitas pendidikan. Dampak positif yang muncul yaitu siswa atau anak dapat belajar mengikuti perbedaan zaman dan perkembangan teknologi yang didukung oleh kepala sekolah, guru, anak atau siswa lainnya, serta lembaga pendidikan. Dampak negatif yang muncul yaitu siswa atau anak tidak mampu secara cepat beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran kurikulum baru dan mengakibatkan kualitas pendidikan yang kurang baik atau buruk (Asnawi et al., 2022).

TK Kartika merupakan sekolah swasta yang bersemangat untuk mengikuti segala perubahan dan kebijakan pendidikan. Hal tersebut dilakukan TK Kartika sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, yang semakin lama dengan persaingan semakin ketat. Adapun indikator kualitas layanan pembelajaran yang berkualitas menurut Kemendikbudristek (2022:35) antara lain: (1) Perencanaan untuk pembelajaran yang efektif; (2) Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini; (3) Muatan yang sesuai kurikulum ; dan (4) Asesmen yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran selanjutnya. Kurikulum operasional dikembangkan dan dikelola dengan mengacu kepada struktur kurikulum dan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah dan menyelaraskannya dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah.

Survei awal ini bertujuan untuk mencari informasi mengenai lembaga yang bukan sekolah penggerak tapi sudah menerapkan kurikulum merdeka di Kota Batu. Kriteria utamanya adalah lembaga yang mau bergerak dan mau mengikuti perubahan untuk lebih baik.



Gambar 1. Lokasi TK Kartika

Hasilnya diperoleh ada salah satu lembaga yaitu TK Kartika yang beralamat di Jl. Imam Bonjol/IV/50 Kelurahan Sisir Kecamatan Batu yang sudah berdiri sejak tahun 1984. Berdasarkan hasil survei sekolah ini termasuk sekolah yang mempunyai output yang baik, selain itu tergolong sekolah dengan biaya SPP tergolong murah namun berkualitas.

Workshop dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dalam menyusun KOSP didukung oleh ketua yayasan TK Kartika, baik secara finansial maupun dukungan lain. Hal tersebut dapat dilihat dari keikutsertaan pihak yayasan dalam kegiatan workshop. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari penuh, tampak kepala sekolah dan guru bersemangat mengikuti kegiatan.

Kepala sekolah TK Kartika membuat program peningkatan kompetensi guru setiap semester dengan tema yang berbeda sesuai kebutuhan lembaga. Selain itu kepala sekolah secara terbuka mendiskusikan rencana anggaran kegiatan sekolah kepada guru dan yayasan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat membantu TK Kartika dalam meningkatkan kompetensi guru-gurunya agar lebih baik.



Gambar 2. Foto Kegiatan Workshop



Gambar 3 Foto Kegiatan Diskusi

Selama mengikuti workshop dan pendampingan penyusunan KOSP peserta terlihat antusias, hal ini terlihat dari interaksi antara narasumber dengan peserta atau guru. Secara

detail guru-guru TK Kartika mendiskusikan hal-hal yang dirasakan belum dipahami. Kegiatan ini sesuai dengan harapan mitra yaitu dengan dilakukannya kegiatan pendampingan yang kontinu sampai guru-guru benar-benar memahami dan dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan benar. Kegiatan workshop dan pendampingan ini dapat menambah pengetahuan guru agar bangkit dan bersemangat untuk mencerdaskan anak bangsa. Kegiatan ini membuahkan hasil draf KOSP berupa: (1) Penyusunan Tujuan Pembelajaran; (2) Penyusunan Pengorganisasian Kurikulum; dan (3) Penyusunan Modul ajar. Dari draf yang sudah disusun, lembaga akan melengkapi dokumen KOSP sebagai acuan kurikulum lembaga. Apabila kurikulum lembaga dapat diterapkan dengan baik, pada akhirnya diharapkan terjadi peningkatan kualitas lembaga dan berdampak pada input peserta didik baik dari wilayah sekitar sekolah maupun lintas desa dan kelurahan, bahkan dapat menjadi lembaga rujukan bagi lembaga lain.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berimplikasi pada peningkatan kemampuan pengelolaan dan manajemen sekolah dalam menyusun dan melaksanakan KOSP. KOSP juga berfokus pada pengembangan profil pelajar Pancasila, yang diwujudkan melalui 5 karakter utama dan 5 karakter penting lainnya yaitu Selain 5 karakter utama tersebut, KOSP jenjang anak usia dini juga menekankan pada pengembangan karakter lain yang esensial, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kreativitas, komunikasi, dan kerjasama

Pengembangan karakter dalam KOSP jenjang anak usia dini dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak. Kegiatan bermain merupakan kegiatan utama yang menunjang perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak. Melalui bermain, anak belajar memecahkan masalah, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan orang lain. Kegiatan belajar melalui proyek memungkinkan anak untuk belajar secara aktif dan mendalam tentang suatu topik. Pada kegiatan proyek, anak belajar merumuskan pertanyaan, mencari informasi, bekerja sama, dan mempresentasikan hasil karyanya. Melalui kegiatan rutin seperti menyanyi, menari, dan bercerita membantu anak mengembangkan berbagai aspek perkembangan, seperti bahasa, motorik, dan sosial emosional. Keterlibatan orang tua dan keluarga juga sangat penting dalam pengembangan karakter anak. Orang tua dan sekolah dapat membantu anak dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang dipelajari di TK dalam kehidupan sehari-hari.

PENUTUP

Lembaga pendidikan pada dasarnya harus terus mengikuti berbagai perubahan dan inovasi dalam pendidikan. Tujuannya tentu agar orang tua menyekolahkan putra-putrinya di lembaga ini. Orang tua dapat melihat output peserta didik sehingga orang tua percaya akan kualitas lembaga, dan menarik minat orang tua dari daerah lain sekitar kota Batu. Selama ini, orang tua yang menyekolahkan putra-putrinya di TK Kartika hanya mengedepankan kualitas akademik saja, tanpa mempertimbangkan aspek lain. Dengan adanya inovasi kurikulum ini diharapkan dapat merubah paradigma orang tua. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat di TK Kartika juga menjadi daya tarik bagi orang tua, karena lembaga dapat bermitra dengan sebuah institusi pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini jugat terbukti

berdampak pada perkembangan akademik dan karakter KOSP dan berfokus pada pengembangan profil pelajar pancasila dengan 5 karakteristik utama dan karakter esensial yaitu kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kreativitas, komunikasi dan kerjasama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada ketua yayasan TK Kartika, Kepala Sekolah dan dewan guru yang telah mengizinkan dan mendukung terlaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik dan menjamin keberkesinambungan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Acheson, Keith A. & Gall, M.D. (2010) *Clinical Supervision and Teacher Development, Preservice and Inservice Applications*. Sixth Edition. New York: John Wiley & Sons, In
- Anggraini, dkk. 2022. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Etikamurni, D., Istyowati, A., & Ayu, H. D. (2023). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Fisika Melalui Discovery Learning-Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 5(2).
- Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesi. 2013 *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*.
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis keterampilan abad 21 melalui implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39-53.
- Gunarti, Winda. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. Monto lalu, B.E.F. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD.
- Wiyani, Novan Ardy & Barnawi, 2012, *Format PAUD Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- YPMNU Bina Bakti Wanita Pusat, 2007., *Kurikulum PAUD Formal dan Non Formal Muslimat NU*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Direktorat Pendidikan Madrasah.